

## Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang

<sup>1</sup> Denisa Salsabila Viyanis, <sup>2</sup> Adira Oktaviani Tita Nurjanah, <sup>3</sup> Khalisa Fahira,  
<sup>4</sup> Avivah Shafa Nada, <sup>5</sup> Tri Yulaeli  
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat: Jl. Raya Perjuangan No.81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota  
Bks, Jawa Barat 17143

Korespondensi penulis: [202210315041@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210315041@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Abstract.** *Company Profitability is the company's ability to generate profit or profit. Profitability is the net result of various management policies and decisions. Profitability will provide the final answer about the effectiveness of company managers and provide an overview of the effectiveness of company management. Profitability can be interpreted as the company's ability to generate profits. According to R. Agus Sartono (2001: 122) profitability is the company's ability to earn profits in relation to sales, total assets and own capital. The company considers that the problem of profitability is more important regarding company profits, where companies that have large profits cannot reflect that the company operates efficiently. To assess the profitability of the company using solvency, current ratio and turnover receivables. This article reviews the factors that affect company profitability, namely: Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover and Accounts Receivable Turnover in a study of financial management literature. The purpose of writing an article is to build a hypothesis on these variables so that they can be used for further research. The results of this review article are: Working Capital Turnover has an effect on Company Profitability, Cash Turnover has an effect on Company Profitability, Inventory Turnover has an effect on Company Profitability, Fixed Asset Turnover has an effect on Company Profitability and Accounts Receivable Turnover has an effect on Company Profitability*

**Keywords:** *Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover, Accounts Receivable Turnover and Profitability*

**Abstrak.** Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Profitabilitas akan memberikan jawaban terakhir tentang efektivitas manajer perusahaan dan memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut R. Agus Sartono (2001: 122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan menganggap bahwa masalah profitabilitas lebih penting menyangkut keuntungan perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki keuntungan besar tidak dapat mencerminkan perusahaan beroperasi secara efisien. Untuk menilai profitabilitas perusahaan dengan menggunakan solvabilitas, rasio lancar dan perputaran piutang. Artikel ini mereview tentang Faktor-faktor yang Profitabilitas Perusahaan, yaitu : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang suatu studi literature Manajemen Keuangan. Tujuan penulisan artikel untuk membangun hipotesis terhadap variabel tersebut sehingga bisa digunakan untuk riset selanjutnya. Hasil artikel review ini ialah : Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan, Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan, Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan, Perputaran Aset Tetap berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

**Kata kunci:** Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap, Perputaran Piutang dan Profitabilitas

## **LATAR BELAKANG**

Profitabilitas merupakan hal yang paling penting di suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dengan memperoleh profit atau keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan secara keseluruhan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal maka perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya secara berkala, agar perusahaan dapat bergerak untuk kelangsungan hidupnya sehingga tujuan perusahaan dengan hasil yang maksimal dapat tercapai. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi dari berbagai faktor, salah satunya yaitu profitabilitas. Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya selalu membutuhkan biaya, baik untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari ataupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya.

Setiap perusahaan mempunyai satu tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba atau profit. Laba yang diperoleh digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk melihat kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan sumber daya, salah satunya adalah persediaan.

Laporan keuangan yang merupakan muara atau hasil dari aktivitas keuangan selama periode tertentu diharapkan mampu memberikan informasi yang terbuka dan jujur, sehingga dengan laporan yang relevan dan dapat dipercaya akan menghilangkan keragu-raguan atau ketakutan akan kegiatan investasi yang dilakukan. Laporan laba rugi (income statement) yang merupakan bagian dari laporan keuangan yang sangat penting adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan investee

Menurut R. Agus Sartono (2001: 122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan menganggap bahwa masalah profitabilitas lebih penting menyangkut keuntungan perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki keuntungan besar tidak dapat mencerminkan perusahaan beroperasi secara efisien. Tingkat efisiensi dapat dinilai dengan menghitung keuntungan yang diukur dengan profitabilitas. Untuk menilai profitabilitas perusahaan dengan menggunakan solvabilitas, rasio lancar dan perputaran piutang. Upaya dalam meningkatkan modal kerja, salah satu faktor yang menentukan adalah perputaran piutang.

Perusahaan yang memiliki aset tetap yang cukup besar biasanya memerlukan biaya yang signifikan untuk mempertahankan dan mengelolanya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa aset tetap mereka digunakan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang memadai. Perputaran aset tetap mencakup aktivitas pengelolaan, pemeliharaan, perbaikan, dan penggantian aset tetap. Dalam konteks ini, perputaran aset tetap yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Meskipun perputaran aset tetap memiliki peran yang penting dalam keberhasilan perusahaan, masih ada sedikit penelitian yang memperhatikan hubungan antara perputaran aset tetap dengan profitabilitas perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Profitabilitas Perusahaan**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019). Rasio profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, aset dan modal. Profitabilitas ialah rasio yang mencerminkan kelangsungan hidup perusahaan dengan kinerja yang memperoleh keuntungan pada periode tertentu (Nurwani, 2019). Semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas, maka semakin baik pula kondisi dari suatu perusahaan. Hal ini berarti bahwa penghasilan keuntungan yang meningkat dan baiknya keadaan perusahaan maka akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi (Amanda, 2019). (Maulana & Nurwani, 2022)

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan. Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai efektivitas operasi perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap hasil operasi. (Jasmani, 2019)

Menurut Agnes Sawir (2000:17), menyatakan bahwa kemampulabaan atau profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Profitabilitas akan memberikan jawaban terakhir tentang efektivitas manajer perusahaan dan memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan. (Suminar, 2013)

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memberikan ukuran efektivitas pengelolaan

perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan laba yang diperoleh dan investasi. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah milik perusahaan kemampuan untuk memperoleh keuntungan dari penjualan, total aset dan modal sendiri selama periode tertentu (Murti Wijayanti, 2022).

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri Rasio profitabilitas tidak hanya bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, tetapi juga untuk mengukur kembali tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis keuangan perusahaan adalah return on equity (ROE); rasio ini mengukur tingkat pengembalian bisnis atau semua kapita yang tersedia (Rely & Arsjah, 2018)

Perusahaan menganggap bahwa masalah profitabilitas lebih penting menyangkut keuntungan perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki keuntungan besar tidak dapat mencerminkan perusahaan beroperasi secara efisien. Untuk menilai profitabilitas perusahaan dengan menggunakan solvabilitas, rasio lancar dan perputaran piutang. Rasio lancar digunakan untuk membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin besar aktiva lancar menutupi kewajiban lancar maka profitabilitas perusahaan akan rendah. Menurut Fahmi (2014:80), rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas seluruh manajemen, yang ditunjukkan bersama dengan besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan penjualan atau investasi. (Kurniawan et al., 2020)

### **Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja atau Working Capital Turn Over (WCTO) merupakan rasio yang dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan modal kerja pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Perputaran modal kerja dimulai dari saat uang dimasukkan ke dalam bagian modal sampai saat kembali menjadi kas. Menurut teori Brigham dan Houston (2011) apabila semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin tinggi perolehan laba perusahaan, sehingga tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin besar. . Tingkat perputaran modal kerja harus beroperasi dengan waktu yang singkat agar modal kerja yang ditanamkan perusahaan akan segera kembali. Hal ini berarti semakin cepat tingkat perputaran modal kerja maka profitabilitas akan semakin meningkat. Dengan begitu, perputaran modal kerja dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian

sebelumnya yang menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu (Cahyaniand Sitohang, 2020) dan (Dewi, 2019). Sedangkan hasil penelitian yang menyatakan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu (Mayanti & Agustin, 2020), (Susanti et al, 2019) dan (Fahlevi Ainul Yaquin dkk, 2019). (Maulana & Nurwani, 2022)

Perputaran modal kerja dinyatakan dalam satuan kali (x) dengan kata lain Perputaran Modal Kerja adalah Penjualan dibagi Aktiva Lancar dikurangi Hutang Lancar. (Made et al., 2018)

Perputaran Modal kerja dapat diartikan sebagai kelebihan aktiva lancar atas utang jangka pendek. Kelebihan ini berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang disebut modal kerja bersih. Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi, dapat dikatakan perusahaan tersebut likuid dan sebaliknya jika perusahaan tidak mempunyai kemampuan membayar, adalah disebut cair. Bila dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan, yang meliputi siklus pembelian-penjualan-penagihan. (Jasmani, 2019)

### **Perputaran Kas**

Perputaran kas adalah periode kas yang berputar sejak kas digunakan hingga kembali menjadi kas untuk melunasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penjualan (Widasari & Apriyanti, 2017). Tingkat perputaran kas menjadi tolok ukur perusahaan dalam mengubah aktiva lancar menjadi kas kembali melalui penjualan. (Pratama et al., 2021)

Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam periode tertentu. Tingkat perputaran semakin cepat kembalinya kas ke perusahaan. Dengan demikian kas dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Piutang adalah aset yang timbul karena penjualan kredit. (Purwanti, 2019)

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Menurut Bambang Riyanto (2001 : 95) perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. (Putri & Musmini, 2013)

## **Perputaran Persediaan**

Perputaran Persediaan adalah yang menentukan jumlah modal yang diikat di dalamnya. Semakin cepat perputaran persediaan berarti semakin kecil modal untuk berinvestasi dalam persediaan. Besarnya nilai persediaan ditentukan oleh kebijakan pengelolaan persediaan dan proses produksi perusahaan. Persediaan diperlukan untuk memungkinkan perusahaan memenuhi pesanan pelanggan dalam waktu singkat dan juga untuk menjaga kelancaran operasi bisnis perusahaan. Jika perusahaan menyimpan persediaan dalam jumlah besar, berarti perusahaan akan menanggung biaya penyimpanannya. Jika perusahaan menyimpan persediaan dalam jumlah kecil, berarti perusahaan akan dikenakan biaya pemesanan berulang. Kesalahan dalam menentukan jumlah investasi dalam persediaan akan mengurangi keuntungan perusahaan. Dari sisi neraca, persediaan akan berupa barang atau bahan sisa, atau barang yang siap dijual dalam periode normal perusahaan. (Claudia & Lusmeida, 2020)

Perputaran Persediaan adalah rasio yang menilai seberapa cepat perputaran persediaan terjadi dalam suatu periode terhadap seberapa cepat persediaan habis terjual dari gudang dan diganti dengan persediaan baru. Perputaran persediaan merupakan kegiatan perusahaan yang sangat penting untuk digunakan dan diperhitungkan, karena untuk dapat mengetahui efisiensi biaya yang berguna untuk mendapatkan laba atau laba yang besar. Semakin cepat penjualan terjadi, semakin cepat perputaran persediaan. Perputaran persediaan yang semakin rendah merupakan tanda persediaan berlebih dan persediaan lambat. Persediaan yang ada dapat dinyatakan baik apabila cukup untuk menjamin perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini berarti indikasi perusahaan untuk menyediakan persediaan dalam mendukung penjualan. Di neraca, persediaan dicatat berdasarkan biaya. Artinya tidak ada unsur margin dalam nilai persediaan yang tercantum di neraca. Sedangkan penjualan yang terjadi dicatat atas dasar biaya ditambah margin. Oleh karena itu, nilai jual yang digunakan akan menggunakan dasar yang tidak mengandung unsur keuntungan yaitu harga pokok penjualan. Adapun cara mengukur efisiensi penggunaan persediaan dapat digunakan rumus perputaran persediaan sebagai berikut: (Rajagukguk & Siagian, 2021)

$$\text{INVTO} = \frac{\text{cost of goods sold}}{\text{average inventories}}$$

Perputaran Persediaan adalah berapa kali barang dijual dan diadakan kembali selama 1 periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan. Penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Karena jika terjadi kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Dan jika terlalu kecil dalam persediaan akan mempunyai efek yang menekan keuntungan juga. Tingkat perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut : (Nurafika, 2018)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

$$\text{Rata-rata persediaan} = \frac{\text{Pers. Awal} + \text{Pers. Akhir}}{2}$$

### **Perputaran Aset Tetap**

Aset Tetap adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan guna memperlancar kegiatan dalam perusahaan dan tidak untuk dijual serta memlikimasa manfaat lebih dari satu tahun atau tak terbatas. Aset Tetap memiliki peranan sangat penting bagi perusahaan tersebut untuk menghasilkan produk dan sebagai alat pendukung dalam menjalankan kegiatan perusahaan yaitu kegiatan dalam rangka memperoleh laba. (Amelia & Anhar, 2019)

Perputaran aktiva tetap adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan didasarkan pada aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. (Puspita et al., 2021)

Perputaran Aset Tetap adalah pengukuran kemampuan bisnis untuk menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Peningkatan rasio ini berarti bahwa perusahaan secara efektif menggunakan aset tetapnya, Semakin tinggi angka rasio ini berarti perusahaan dapat mengelola aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan sehingga laba yang lebih tinggi dapat diperoleh perusahaan. (Sunjoko & Arilyn, 2016)

### **Perputaran Piutang**

Sistem penjualan kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak serta merta menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul pada

saat perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit, piutang mencakup semua tagihan berupa utang kepada badan usaha atau pihak perorangan. Kolektibilitas lainnya, dalam hal ini semakin besar piutang maka semakin besar kebutuhan dana yang diinvestasikan dalam piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang akan timbul, disamping profitabilitas yang semakin meningkat. Selain besarnya piutang yang dimiliki, kecepatan piutang berubah menjadi uang tunai menentukan besar kecilnya profitabilitas perusahaan. (Yuliana, 2018)

Perputaran piutang adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama piutang terakumulasi selama satu siklus. Piutang dikelola lebih efektif oleh organisasi ketika diserahkan lebih cepat. top account Perputaran piutang mewakili kecepatan di mana dana yang terkait dengan piutang dapat dikonversi menjadi uang tunai, memungkinkan bisnis untuk meningkatkan penjualan, yang karenanya dapat meningkatkan pendapatan atau profitabilitas. Perputaran piutang menurut Sudana (2015:25) mengukur perputaran piutang pada saat melakukan penjualan. Menurut Tiong (2017:14), tingkat perputaran piutang yang tinggi mendorong bisnis untuk terlibat dalam inisiatif operasional yang akan membantu mereka meningkatkan profitabilitas dan ROA. (Kurniawan et al., 2020)

**Tabel 1 : Penelitian terdahulu yang relevan**

NO	Author (tahun)	Hasil Riset Terdahulu	samaan dengan artikel ini	beda dengan artikel ini
1.	(Maulana & Nurwani, 2022)	Perputaran modal kerja, dan Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.	Penelitian mengukur variabel Perputaran modal kerja dan Profitabilitas.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel Struktur modal sedangkan penelitian yang sekarang tidak mengukur variabel tersebut.
2.	(Made et al., 2018)	Perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan	Penelitian mengukur variabel Perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas,	-



		signifikan terhadap Profitabilitas.	perputaran persediaan dan Profitabilitas.	
3.	(Jasmani, 2019)	Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.	Penelitian mengukur variabel Perputaran modal kerja dan Profitabilitas	-
4.	(Indriaty, 2022)	Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Pengembalian Aset, Telekomunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Penelitian ini mengukur Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel Pengembalian Aset sedang penelitian yang dilakukan sekarang tidak mengukur variabel tersebut
5.	(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019)	Perputaran Kas, Likuiditas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Penelitian ini mengukur Perputaran Kas dan Profitabilitas.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel Likuiditas sedang penelitian yang dilakukan sekarang tidak mengukur variabel tersebut
6.	(Suminar, 2013)	Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Penelitian ini mengukur Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas	-
7.	(Fuady & Rahmawati, 2018)	Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Penelitian mengukur variabel Perputaran Persediaan, dan Profitabilitas	-

8.	(Amaral Canizio, 2017)	Perputaran Persediaan, dan Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Penelitian mengukur variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Profitabilitas	-
9.	(Murti Wijayanti, 2022)	Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Penelitian mengukur variabel Perputaran Persediaan, dan Profitabilitas	-
10.	(Rely & Arsjah, 2018)	Perputaran Aset tetap dan Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Penelitian mengukur variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Profitabilitas	-
11.	(Gunardi et al., 2020)	Perputaran Aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Penelitian mengukur variabel Perputaran Aset tetap dan Profitabilitas	-
12.	(Djafar, 2020)	Perputaran Aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Penelitian mengukur variabel perputaran aset tetap dan profitabilitas	-
13.	(Munawir, 2018)	Perputaran Piutang, Piutang, ROA, Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.	Penelitian mengukur variabel Perputaran piutang, piutang, Modal Kerja dan Profitabilitas.	Penelitian terdahulu menggunakan ROA sedangkan penelitian yang sekarang tidak mengukur variabel tersebut.
14	(Yuliana, 2018)	Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.	Penelitian mengukur variabel Perputaran piutang dan Profitabilitas.	-
15	(Kurniawan et al., 2020)	Solvabilitas, Current Ratio, Perputaran piutang berpengaruh	Penelitian mengukur variabel Perputaran piutang dan Profitabilitas	Penelitian terdahulu menggunakan solvabilitas dan current ratio sedangkan penelitian

		positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.		yang sekarang tidak mengukur variabel tersebut.
--	--	---	--	---

## METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini merupakan menggunakan metode kualitatif & kajian pustaka (Library Research). Mengkaji teori & interaksi atau imbas antar variabel berdasarkan jurnal online yang bersumber berdasarkan Mendeley, Scholar Google, & media online lainnya. Dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian lebih fokus dan sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Salah satu alasan utama menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi Manajemen Keuangan adalah:

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan, karena Perputaran modal kerja merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan modal kerja yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu. Hal ini bertentangan dengan teori Brigham dan Houston yaitu apabila semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin tinggi perolehan laba perusahaan, sehingga tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin besar. Menurut (Cahyani & Sitohang, 2020) apabila perputaran modal kerja yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan menurun maka profitabilitas ataupun keuntungan perusahaan akan meningkat. (Maulana & Nurwani, 2022)

Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan, karena Perusahaan menggunakan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya. Dana yang dikeluarkan perusahaan diharapkan kembali untuk kegiatan operasional selanjutnya. Hasil tersebut membuktikan bahwa Semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan maka modal kerja

berputarsemakin cepat sehingga modal cepat kembali ke perusahaan yang disertai keuntungan yang tinggi pula, adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan ROI perusahaan juga meningkat. ROI yang mengalami peningkatan akan mampu menarik minat pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga modal kerja mengalami peningkatan. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Singagerda (2004), Menuh (2008) dan Nurcahyo (2009), Chary *et al.* (2011), Rajesh *et al.* (2011), Nur dan Saad (2010) yang menemukan Perputaran Modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (Made *et al.*, 2018)

Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan, karena Perputaran modal kerja dimulai saat uang tunai diinvestasikan dalam komponen modal kerja hingga kembali menjadi uang tunai. Semakin pendek periode perputaran modal kerja maka perputaran modal kerja semakin cepat sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas (Baskara, 2013; Horne, JC dan Wachowicz, 2007; Siamat, 2005). Begitu juga ketika perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan oleh perputaran persediaan yang rendah, piutang atau saldo kas yang terlalu banyak. Begitu juga sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, kemungkinan perputaran persediaan, perputaran piutang atau saldo kas terlalu kecil. (Jasmani, 2019)

### **Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, hal ini menunjukkan makin banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil tingkat profitabilitas perusahaan. (Sudana, 2011) mengungkapkan tentang kas sebagai berikut: Kas merupakan komponen aktiva lancar yang paling likuid, namun tidak menghasilkan jika kas tersebut disimpan dalam brankas perusahaan. Ada beberapa motivasi perusahaan menyediakan kas, yaitu : untuk transaksi, spekulasi, berjaga-jaga dan kompensasi". Hal ini menunjukkan bahwa jasadapat dijadikan tolak ukur bagikelangsungan bebrbagai transakti atau kegiatan ekonomi di dalam perusahaan. Pada dasarnya suatu perusahaan menggunakan kas untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan untuk mendapatkan profitabilitas. Dengan kata lain, apabila kas yang tersedia dalam sebuah perusahaan semakin besar, maka keuntungan yang diperoleh akan semakin berkurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya perpuatarn kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* , hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Putri & Musmini, 2013) menyimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan

positif terhadap profitabilitas. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Kas terhadap ROA dan penjualan as usual merupakan aktor utama yang terkait dengan perubahan ROA. Bentuk usaha di bidang telekomunikasi lebih dekat dengan usaha jasa daripada usaha manufaktur dan Perputaran Kas ditentukan dengan membagi penjualan bersih dengan kas rata-rata. Perputaran kas yang tinggi atau rendah menunjukkan besarnya penjualan bersih yang ingin dicapai, tidak hanya dari penjualan tunai tetapi juga dari penjualan kredit. Mengapa perputaran kas dari penjualan bersih mempengaruhi ROA pada perusahaan sektor telekomunikasi? Karakteristik bisnis perusahaan telekomunikasi lebih cenderung menasar pelanggan retail yang membayar tunai dibandingkan konsumen korporasi yang membayar secara kredit. Apalagi, saat ini perseroan sedang menghadapi pandemi COVID-19 sehingga perseroan lebih memilih menerima uang tunai ketimbang kredit. Selama triwulan 1,2,3 dan 4 tahun 2020, perputaran kas selalu meningkat, hal ini berarti penggunaan kas sudah efisien dan profitabilitas yang dicapai semakin besar. Sejalan dengan hasil penelitian ini dari penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti & Bakar, SW, 2014; Hakim, et.al, 2020; Nuraini, 2021 yang juga mengungkapkan bahwa perputaran kas berpengaruh ROA positif dan signifikan. Penelitian Widiyanti & Bakar, SW, 2014 menjelaskan pengaruh tersebut pada sektor properti dan real estate tahun 2008-2012 sedangkan penelitian Hakim, et.al, 2020 mengungkapkan pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada sektor kosmetik dan peralatan rumah tangga. Hasil Riset Nuraini 2021 mengungkapkan pada sektor perdagangan eceran pada tahun 2015-2020. Penelitian yang bertentangan dengan hasil penelitian ini dari Melvina, et.al. 2020; Rakhman, 2020 mengungkapkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada sektor makanan & minuman pada tahun 2015- 2018. Artinya semakin tinggi perputaran kas maka semakin rendah profitabilitas yang dicapai. Tidak mengherankan jika ada dampak negatif terhadap ROA karena sektor makanan & minuman merupakan salah satu sektor yang paling terdampak selama pandemi COVID-19. (Indriaty, 2022)

### **Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, karena berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas dengan nilai thitung sebesar  $3,336 > t_{tabel}$  dan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Perputaran persediaan yang tinggi memungkinkan perusahaan akan memperoleh

keuntungan. Perusahaan manufaktur selalu berhubungan dengan persediaan, karena kegiatan produksi yang dilakukan selalu membutuhkan adanya barang yang siap untuk digunakan sepanjang. Semakin lama periode perputaran persediaan, maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar persediaan di gudang tetap baik. Maka diperlukan adanya perputaran persediaan yang tinggi untuk mengurangi biaya yang timbul karena kelebihan persediaan. Adanya investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhannya memperbesar biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan di gudang, dan memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, dan keusangan sehingga akan memperkecil keuntungan perusahaan. Perputaran persediaan yang tinggi, maka perusahaan manufaktur akan memperoleh profit yang tinggi sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan (Fuady & Rahmawati, 2018).

Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, karena berdasarkan analisis didapat nilai koefisien regresi sebesar 0,177 dengan arah positif dan nilai signifikansi uji t variabel perputaran Persediaan sebesar 0,039. Karena nilai signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian ke tiga diterima. Jadi terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel perputaran Persediaan terhadap profitabilitas (Amaral Canizio, 2017)

Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, karena berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai  $K_d$  sebesar 14,44%. Angka tersebut berarti bahwa 14,44% profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran persediaan, sedangkan 85,56% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dengan persamaan regresi sederhana  $Y = 8,32 - 1,37 X$  dengan nilai analisis korelasi diperoleh korelasi - 0,38 sehingga perputaran persediaan berpengaruh rendah terhadap profitabilitas. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa 14,44% profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran persediaan (Murti Wijayanti, 2022).

### **Pengaruh Perputaran Aset Tetap terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Aset tetap dan profitabilitas untuk opini audit sebagai variabel moderat. Hasil penelitian menunjukkan adalah 99 perusahaan memenuhi target populasi, uji analisis linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%, hasilnya menyimpulkan bahwa: (1) perputaran aset tetap berpengaruh terhadap profitabilitas Andari, (Rely & Arsjah, 2018)

Perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas Pada Periode 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan teknik Analisis data yaitu koefisien korelasi Pearson dan koefisien Determinasi. Hasil penelitian pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas Pada Periode 2014-2018 sebesar 88,5% dengan kata lain dapat dikatakan bahwa pengaruh Perputaran aktiva tetap terhadap Profitabilitas di dinyatakan Kuat, dan sisanya sebesar 11,5,% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti Penjualan, Labadll (Gunardi et al., 2020)

Perputaran Aset tetap berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, karena memiliki nilai signifikansi 0,017 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas karena memiliki nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , dan secara simultan perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena memiliki nilai signifikansi 0,009 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  (Djafar, 2020)

### **Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Sistem penjualan kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak serta merta menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul pada saat perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit, piutang mencakup semua tagihan berupa utang kepada badan usaha atau pihak perorangan. Kolektibilitas lainnya, dalam hal ini semakin besar piutang maka semakin besar kebutuhan dana yang diinvestasikan dalam piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang akan timbul, disamping profitabilitas yang semakin meningkat. Selain besarnya piutang yang dimiliki, kecepatan piutang berubah menjadi uang tunai menentukan besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Aspek terpenting dari bisnis adalah perputaran piutang karena dapat meningkatkan profitabilitas. Sedangkan return on assets merupakan indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas (ROA). Rasio ROA dipilih karena dapat memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara keseluruhan. Return On Assets adalah metrik yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aset yang dikelolanya. Semakin tinggi return on assets (ROA), semakin besar laba perusahaan dan semakin baik dalam menggunakan asetnya. Inijuga karena sebagian besar penelitian sebelumnya terutama menggunakan rasio keuangan return on asset

(ROA). Sangat penting bagi bisnis untuk memahami Perputaran Piutang mereka karena semakin tinggi Perputaran Piutang, semakin banyak Piutang yang dapat dikumpulkan bisnis. untuk tujuan mengurangi jumlah piutang tak tertagih dan mempercepat arus kas. Perputaran Piutang juga akan mengungkapkan keefektifan departemen pemasaran dalam menemukan klien baru yang mungkin tidak hanya melakukan pembelian tetapi juga menyelesaikan hutang yang belum dibayar. Perputaran piutang dianggap agak terkait dengan ketentuan penjualan perusahaan. . Perputaran piutang yang tinggi dapat mengakibatkan rasio lancar yang relatif rendah, yang dapat diterima dari sudut pandang likuiditas dan dapat meningkatkan pengembalian aset. Sebaliknya, tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan bahwa kondisi penjualan terlalu ketat, yang mengakibatkan penurunan penjualan dan pendapatan. Dengan demikian, metode berikut dapat digunakan untuk menghitung perputaran piutang. (Munawir, 2018)

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 100\%$$

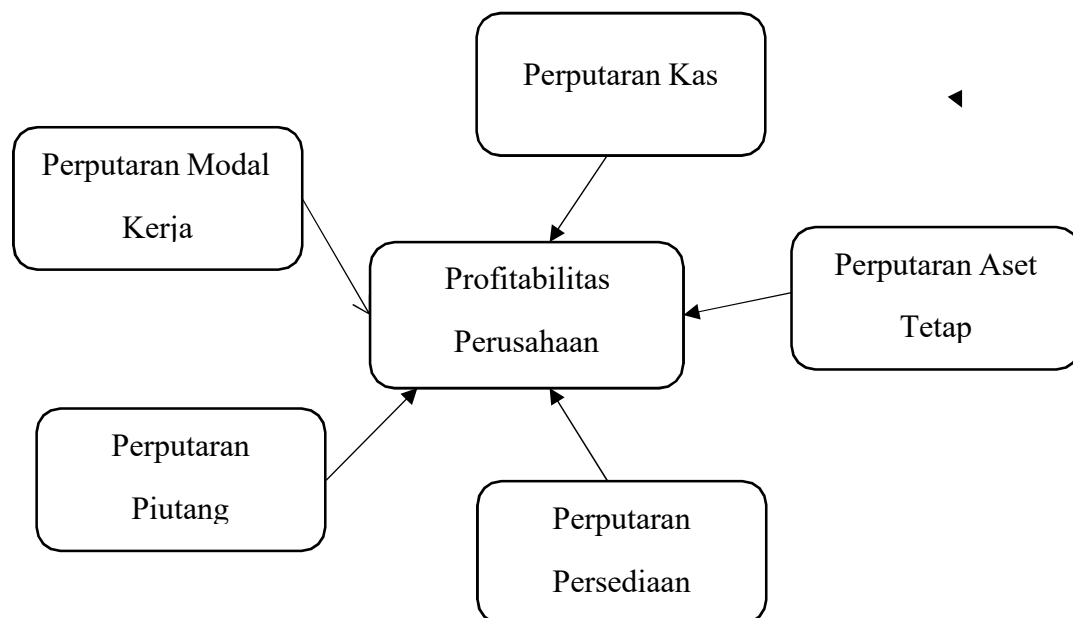
Waktu penerimaan piutang dari suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai perputaran piutang. Posisi piutang dan jangka waktu penagihan yang diantisipasi dapat dievaluasi dengan menghitung tingkat perputaran piutang, yang dilakukan dengan membagi total penjualan kredit (Netto) dengan rata-rata piutang. Perbedaan antara penjualan bersih dan piutang perusahaan biasa digunakan untuk menilai perputaran piutang. (Yuliana, 2018)

$$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Annual Credit Sales}}{\text{Average Account Receivable}}$$

Perputaran piutang adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama piutang terakumulasi selama satu siklus. Piutang dikelola lebih efektif oleh organisasi ketika diserahkan lebih cepat. top account Perputaran piutang mewakili kecepatan di mana dana yang terkait dengan piutang dapat dikonversi menjadi uang tunai, memungkinkan bisnis untuk meningkatkan penjualan, yang karenanya dapat meningkatkan pendapatan atau profitabilitas. Perputaran piutang menurut Sudana (2015:25) mengukur perputaran piutang pada saat melakukan penjualan. Menurut Tiong (2017:14), tingkat perputaran piutang yang tinggi mendorong bisnis untuk terlibat dalam inisiatif operasional yang akan membantu mereka meningkatkan profitabilitas dan ROA. (Kurniawan et al., 2020)



## Conceptual Framework



**Figure 1 : Conceptual Framework**

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka dapat disimpulkan : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap, Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Selain variabel exogen ini mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhi diantaranya :

1. Struktur modal (Maulana & Nurwani, 2022)
2. Pengembalian Aset (Indriaty, 2022)
3. Telekomunikasi (Indriaty, 2022)
4. Likuiditas (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019)
5. ROA (Munawir, 2018)
6. Solvabilitas (Kurniawan et al., 2020)
7. Current Ratio (Kurniawan et al., 2020)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan teori artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya :

1. Perputaran Modal Kerja berpengaruh Profitabilitas Perusahaan
2. Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.
3. Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

4. Perputaran Aset tetap berpengaruh Profitabilitas Perusahaan
5. Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam artikel ini adalah masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan, selain dari Perputaran Modal Kerja, diperlukan kajian lebih lanjut untuk menentukan faktor-faktor lain apa yang dapat mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan selain variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti likuiditas, Struktur modal, Pengembalian Aset, Telekomunikasi, ROA, Solvabilitas dan Current Ratio.

### Bibliography

- Amaral Canizio, M. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3527. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p04>
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan. *STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.
- Claudia, V., & Lusmeida, H. (2020). *The Impact Of Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Cash Turnover, And Company Size On Profitability*. <https://doi.org/10.4108/eai.20-6-2020.2300616>
- Djafar, D. (2020). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *UrnalEconomix*, 8(2), 172–183.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Fuady, T. R., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piuta. *Ilmiah Binaniaga*, 14(01), 51–63.
- Gunardi, M., Nugraha, M., & Sari, M. (2020). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Rsud Al Ihsan Bandung Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2815>
- Indriaty, L. (2022). The Effect of Inventory Turnover, Cash Turnover, and Receivable Turnover on Profitability at Telecommunication Companies during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(01), 98–105. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i1-12>
- Jasmani. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. In *Pinisi Discretion Review* (Vol. 3, Issue 1).
- Kurniawan, H., Wirawan Khosasih, R., & Simatupang, J. P. (2020). Effect of Solvency, Current

- Ratio and Accounts Receivable Turnover on Profitability in Basic Industrial Companies and Chemicals Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019 Period. *International Journal of Research and Review (Ijrrjournal.Com)*, 7(December), 12.
- Made, I., Satriya, D., & Lestari, P. V. (2018). *PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN*.
- Maulana, M. A., & Nurwani, N. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. *Owner*, 6(4), 3825–3835. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1121>
- Munawir. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pt Mitra Phinastika Mutika Tbk. *Journal of Management & Business*, 1(1), 1–22. <https://scholar.google.co.id>
- Murti Wijayanti. (2022). International Journal of Education , Information Technology and Others ( IJEIT ). *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 5(2), 389–399. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6418058>
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>
- Pratama, I. W. Y. M., Mahayana, I. D. M., & Jaya, I. M. S. A. (2021). The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Profitability of Food and Beverage Companies on the IDX. In *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax* (Vol. 4, Issue 2, pp. 137–142). <https://doi.org/10.31940/jasafint.v4i2.137-142>
- Purwanti, T. (2019). An Analysis of Cash and Receivables Turnover Effect Towards Company Profitability. *International Journal of Seocology*, 01(01), 37–44. <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i01.6>
- Puspita, G., Arisandy, M., Octaviani Fakultas Ekonomi dan Bisnis, L., & Al-Khairiyah, U. (2021). The Effect Of Fixed Asset Turnover And Working Capital Turnover On Profitability Article Info. *Journal of Financial and Behavioral Accounting*, 1(1), 75–82.
- Putri, L. R., & Musmini, L. S. (2013). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 3(2), 142–152.
- Rajagukguk, A., & Siagian, H. (2021). INVENTORY TURNOVER AND ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER ON PROFITABILITY : AN EVIDENCE OF CHEMICAL COMPANIES Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5, 129–138.
- Rely, G., & Arsjah, R. J. (2018). The Impact of Working Capital, Fixed Assets, Leverage & Profitabilty Toward Audit Opinion for Manufacturing Firm. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(8), 70–78.
- Suminar, M. T. (2013). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2013. *Jurnal UNPAD*, 1–19.
- Sunjoko, M., & Arilyn, E. (2016). Effects of inventory turnover, total asset turnover, fixed asset

- turnover, current ratio and average collection period on profitability. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 79–83.
- Yuliana, R. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Putri, L. R., & Musmini, L. S. (2013). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 3(2), 142–152.
- Rajagukguk, A., & Siagian, H. (2021). INVENTORY TURNOVER AND ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER ON PROFITABILITY : AN EVIDENCE OF CHEMICAL COMPANIES *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5, 129–138.
- Rely, G., & Arsjah, R. J. (2018). The Impact of Working Capital, Fixed Assets, Leverage & Profitabilty Toward Audit Opinion for Manufacturing Firm. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(8), 70–78.
- Suminar, M. T. (2013). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2013. *Jurnal UNPAD*, 1–19.
- Sunjoko, M., & Arilyn, E. (2016). Effects of inventory turnover, total asset turnover, fixed asset turnover, current ratio and average collection period on profitability. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 79–83.
- Yuliana, R. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.